

GBPP GEREJA TORAJA PERIODE 2026-2031

Sebagai panduan arah dan fokus pelayanan Gereja Toraja pada periode 2026-2031, GBPP (Garis Besar Program Pengembangan) Gereja Toraja ini dikonsep untuk merespons kebutuhan pelayanan Gereja Toraja demi mewujudkan panggilan pada 7 bidang, yaitu spiritualitas, kelembagaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan hidup. Melalui berbagai bidang yang tercakup dalam GBPP ini, diharapkan seluruh elemen Gereja Toraja dapat berperan aktif dalam mewujudkan visi pelayanan yang relevan, adaptif, dan berdampak positif bagi kemajuan Gereja Toraja dan pelayanannya.

GBPP Bidang Spiritualitas dan Pekabaran Injil

1. Peningkatan pemahaman dan penghayatan spiritualitas Gereja Toraja yang kontekstual dan berpusat pada Kristus dalam tuntunan Roh Kudus.
2. Pengakaran spiritualitas Gereja Toraja yang berbasis pelayanan pribadi (personal), keluarga, Lingkungan Pelayanan Gerejawi (LPG), OIG, serta kategorial profesi.
3. Pengintegrasian pokok-pokok ajaran Gereja Toraja sebagai bagian utuh dari kesatuan spiritualitas.
4. Pengobaran semangat dan aksi nyata gerakan Pekabaran Injil (PI) Gereja Toraja di semua aras pelayanan.
5. Optimalisasi peran serta LPG, OIG, dan kategorial profesi sebagai penggerak Pekabaran Injil.
6. Penguatan tata kelola dan pengorganisasian gerakan PI, baik di lingkup sinodal, jemaat, maupun melalui inisiatif kelompok dan mandiri.
7. Pengembangan kapasitas dan keterampilan ber-PI dengan memanfaatkan teknologi informasi di ruang digital.

GBPP Bidang Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia

1. Pengembangan SDM Gereja Toraja meliputi pelayan Majelis Gereja (Pendeta, Penatua dan Diaken) dan pejabat struktural dalam LPG.
2. Pengembangan kelembagaan Gereja Toraja berjalan seiring dengan pengembangan pelayanan berbasis kategorial, intergenerasional, dan professional.
3. Penguatan kelembagaan melalui penggunaan teknologi secara kreatif untuk menampilkan Gereja Toraja sebagai *liquid* (cair), namun solid secara kelembagaan.
4. Pengembangan struktur yang operatif, efektif, efisien berbasis fungsional dalam semangat presbiterial sinodal.

5. Mengoptimalkan pembinaan karakter, peningkatan kompetensi teologis dan pengembangan teologi, serta integrasi nilai-nilai ketorajaan secara autentik dalam pelayanan sehari-hari.
6. Mengoptimalkan program pengembangan kapasitas dengan melibatkan pelatihan yang lebih intensif, berkelanjutan, dan kontekstual.
7. Terciptanya sumber daya yang fasih dan kreatif dalam penggunaan teknologi informasi untuk merespons keadaan secara kreatif.

GBPP Bidang Pendidikan

1. Pengembangan pendidikan Gereja Toraja menjadi potensi strategis khususnya dalam pembangunan SDM Toraja untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anggota jemaat dan seluruh masyarakat.
2. Penguatan kolaborasi dan jejaring antar lembaga pendidikan Gereja Toraja dan partisipasi seluruh anggota jemaat serta dukungan kelembagaan pada seluruh aras pelayanan.
3. Penguatan pendidikan usia dini (Generasi Beta dan Alpha) berbasis keluarga dan perhatian penuh pada tantangan Generasi Z dalam pembentukan karakter Kristiani.
4. Transformasi pendidikan Gereja Toraja melalui perubahan yang fundamental dengan visi pendidikan Kristiani yang kuat dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, dan mengerjakan penelitian yang optimal.
5. Pengembangan kapasitas dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) pada tataran penyelenggara (yayasan) dan pengelola (sekolah dan perguruan tinggi).
6. Penguatan kebijakan afirmatif dalam menjangkau dan memberikan kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas, tanpa diskriminasi.
7. Pengembangan potensi peserta didik secara integratif, baik aspek fisik, mental, dan rohani serta mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas Kristen dan kearifan lokal Toraja ke dalam seluruh aspek kehidupan, menuju dunia kerja.

GBPP Bidang Kesehatan

1. Meningkatkan kualitas hidup yang sehat mental dan fisik melalui pola hidup dan pola makan yang sehat, yang dijaga bersama dalam komunitas.
2. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang setia kepada sejarah (visi dan misi) gerejawi, akan tetapi harus bertahan dan berkembang sesuai konteks zaman.
3. Pengakaran spiritualitas Kristen berdasarkan visi dan misi Gereja Toraja menjadi dasar dalam pelayanan di bidang kesehatan.
4. Pengembangan potensi SDM pada bidang kesehatan untuk melayani masyarakat secara profesional dan memuliakan Tuhan.

5. Pengoptimalan fungsi sarana pelayanan kesehatan melalui pembuatan klinik-klinik atau bekerjasama (terintegrasi) dengan pengelola pelayanan kesehatan lain.
6. Penguatan tata kelola yang baik (*good governance*) dalam penyelenggaraan kesehatan unggul yang berorientasi pada pelayanan yang berkualitas, profesional, akuntabel, transparan, dan terjangkau.
7. Pengoptimalan bidang kesehatan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk percepatan dan pemerataan layanan melalui pelayanan omker: (pelayanan konsultasi dan pengobatan yang dilaksanakan di kediaman-kediaman pasien).

GBPP Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya

1. Pengembangan program ekonomi berbasis iman yang berkelanjutan. Melalui pengelolaan aset yang produktif dan inklusif, gereja bisa menciptakan ekonomi yang mendukung kesejahteraan bersama, sekaligus memperkuat pelayanan gereja.
2. Kewirausahaan yang mendukung prinsip moral Kristen harus dijalankan dengan integritas dan semangat keugaharian. Gereja Toraja harus membimbing jemaat dalam menerapkan etika bisnis yang berkeadilan dan berkelanjutan, menghindari praktek yang hanya mengejar keuntungan pribadi.
3. Mendorong semangat kewirausahaan melalui pelatihan, pendampingan, dan akses terhadap modal usaha, serta mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis komunitas untuk memperkuat ekonomi lokal.
4. Memperkuat budaya solidaritas antar jemaat dan mendukung subsidiaritas dengan memprioritaskan kepentingan bersama, mendorong kerjasama antar anggota jemaat dalam mengelola sumber daya ekonomi secara produktif dan berkelanjutan.
5. Mendorong warga memanfaatkan teknologi digital dan e-commerce untuk membuka peluang usaha berbasis komunitas, yang beretika dan mengedepankan nilai-nilai sosial dan budaya Toraja. Program ini harus memperkuat solidaritas sosial dan pelestarian budaya dengan memfasilitasi akses pasar yang adil bagi produk-produk lokal dan budaya, serta mendorong jemaat untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital secara bijaksana.
6. Mengembangkan program yang mengintegrasikan pelestarian budaya dengan ekonomi. Pendidikan budaya dan program berbasis budaya harus dilaksanakan untuk memberdayakan jemaat dalam mempertahankan warisan budaya dan mengembangkan ekonomi berbasis budaya.
7. Perhatian lebih pada kaum marginal, mendukung keberpihakan pada yang lemah melalui bantuan sosial yang mengedepankan pemberdayaan jangka

panjang, bukan sekadar bantuan sementara, serta memerhatikan daya dukung alam yang seimbang dan teratur.

GBPP Bidang Kenegaraan, Politik, Hukum dan Hak Asasi Manusia

1. Berjejaring dengan komunitas lintas agama, lintas bangsa dan budaya berpartisipasi aktif dalam Politik Negara dengan suara profetik (*Tallu Batu Lalikan*), menegakkan supermasi hukum dan menjamin pelaksanaan HAM.
2. Pengembangan jejaring (*networking*), konektivitas (*connectivity*) dan kemitraan (*partnership*) dengan keterwakilan kelompok gerejawi, kemasyarakatan, dan otoritas pemerintahan dalam lokalitas jemaat.
3. Mendorong Gereja Toraja untuk terus proaktif menegakkan keadilan, memberikan advokasi/ bantuan hukum khususnya bagi kelompok marginal.
4. Pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan dalam segala aspek: Mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan, dengan memperhatikan kebutuhan generasi mendatang. Gereja Toraja mendorong warganya untuk berperan aktif dalam proses pembangunan dengan tidak mengorbankan keberlanjutan.
5. Melakukan upaya pendidikan Pendidikan Politik dan HAM pada warganya secara terstruktur dan berkelanjutan, mengutus kader-kader terbaik menjadi pemimpin diberbagai bidang dalam bernegara sebagai ladang pelayanan, (Eksekutif, Yudikatif dan Legislatif) sehingga menjadi Kepemimpinan yang Berintegritas
6. Penguatan kapasitas pendeta Gereja Toraja dan SDM kategorial OIG dan kategorial profesional untuk menjadi percontohan dan teladan dalam mempersiapkan warganya menjadi pegiat politik dengan moralitas yang kokoh, visioner, dan transformatif
7. Membuat dan menggunakan semua perangkat media komunikasi termasuk media digital pada semua aras sebagai perangkat pelayanan termasuk dalam bidang bernegara politik, hukum, dan HAM.

GBPP Bidang Lingkungan Hidup dan Keutuhan Ciptaan

1. Pengembangan liturgi ekologis sebagai bentuk perayaan iman dalam harmoni dengan alam.
2. Pengembangan pendidikan berbasis ekologi dalam keluarga sejak dini untuk menanamkan kepekaan lingkungan dalam menjaga keutuhan ciptaan yang berbasis pada kearifan lokal.
3. Mendorong setiap jemaat memiliki komisi atau tim khusus untuk menciptakan gereja yang ramah lingkungan, termasuk dalam pengelolaan limbah dan penggunaan energi.

4. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak dalam menjaga lingkungan untuk menciptakan keadilan ekologis.
5. Mengoptimalkan peran generasi milenial dan gen Z dalam upaya optimalisasi menjaga lingkungan.
6. Mendorong jemaat untuk mengembangkan usaha dan aktivitas ekonomi yang ramah lingkungan, seperti pertanian organik, ekowisata berbasis komunitas, dan pemanfaatan energi terbarukan, guna menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan tanpa merusak ekosistem.
7. Mendorong LPG yang telah ada untuk aktif dalam riset berbasis ekologi yang berdampak nyata bagi masyarakat.